

MANAJEMEN PUBLIK

Analisis Model Alokasi Sumber Daya dan Karakteristik Pekerjaan pada Pelayanan Pendidikan di Sekolah Dasar Kabupaten Asmat Papua: Perspektif Resources Allocation Models/Jobs Characteristic Models



Disusun Oleh:

Wafiq Nabillah (2316041055)

Kelas Reguler B

Dosen Pengampuh : Intan Fitri Meutia., S.A.N., M.A., Ph.D

ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

TAHUN 2024

Introduction

Sekolah Dasar sebagai institusi publik memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan pendidikan dasar bagi masyarakat, termasuk di daerah-daerah yang terdepan, terluar, dan tertinggal. Dalam konteks ini, Kabupaten Asmat di Papua menjadi salah satu contoh daerah 3T yang menghadapi tantangan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang optimal bagi anak-anak di wilayahnya. Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Asmat telah mengalami kemajuan dalam sektor pendidikan, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan. Salah satu keterbatasan tersebut adalah keterbatasan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pelayanan pendidikan yang optimal.

Dalam analisis ini, kita akan membahas pelayanan publik yang diberikan oleh Sekolah Dasar di Kabupaten Asmat dengan menggunakan teori Resource Allocation Models/Job Characteristic Models (Richard Hackman dan Greg R. Oldham, 1976). Teori ini berfokus pada bagaimana sumber daya yang tersedia di dalam organisasi dapat dialokasikan secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks Sekolah Dasar, teori ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana sumber daya yang tersedia di dalam sekolah dapat dialokasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Dengan menggunakan teori ini, kita dapat memahami bagaimana Sekolah Dasar di Kabupaten Asmat mengalokasikan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pelayanan pendidikan yang optimal. Kita juga dapat mengetahui bagaimana keterbatasan sumber daya yang tersedia dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan oleh Sekolah Dasar di Kabupaten Asmat, serta memberikan referensi bagi pemerintah dan organisasi lainnya yang bergerak di sektor pendidikan.

Analysis

Menurut teori Resource Allocation Models/Jobs Characteristic Models, terdapat lima dimensi utama yang mempengaruhi kualitas dan efektivitas pelayanan publik, yaitu:

Variasi Tugas

Sekolah Dasar di Kabupaten Asmat memiliki tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang beragam, termasuk guru kelas, guru mata pelajaran, dan tenaga pendidik lainnya. Namun, jumlah tenaga pengajar yang tersedia masih terbatas, terutama di daerah-daerah terpencil. Hal ini berdampak pada variasi keterampilan yang dapat diberikan kepada siswa.

Identitas Tugas

Pelayanan pendidikan dasar yang diberikan oleh Sekolah Dasar di Kabupaten Asmat mencakup beragam jenis kegiatan, seperti pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan program-program pembinaan siswa. Namun, terkadang terjadi tumpang tindih tugas dan tanggung jawab antara tenaga pengajar, sehingga dapat menghambat identifikasi tugas yang jelas.

Signifikansi Tugas

Pelayanan pendidikan dasar yang diberikan oleh Sekolah Dasar di Kabupaten Asmat memiliki signifikansi yang tinggi bagi masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil yang sulit mengakses pendidikan. Kehadiran Sekolah Dasar menjadi sangat vital bagi anak-anak dalam memperoleh pendidikan dasar dan mengembangkan potensi mereka.

Otonomi

Tenaga pengajar di Sekolah Dasar Kabupaten Asmat memiliki otonomi yang cukup tinggi dalam memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan kurikulum dan prosedur yang berlaku. Namun, terkadang terdapat kendala dalam pengambilan keputusan yang lebih strategis, terutama terkait alokasi sumber daya dan anggaran.

Umpan Balik

Sekolah Dasar Kabupaten Asmat telah memiliki sistem umpan balik dari orang tua siswa dan masyarakat, seperti pertemuan rutin dan kotak saran. Namun, pemanfaatan umpan balik tersebut belum optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan

Conclusion

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan teori Resource Allocation Models dan Jobs Characteristic Models, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, Sekolah Dasar di Kabupaten Asmat telah memberikan pelayanan pendidikan dasar yang cukup baik bagi masyarakat setempat. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian dan peningkatan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan publik di bidang pendidikan dasar di daerah tersebut.

Pertama, ketersediaan tenaga pengajar di Sekolah Dasar Kabupaten Asmat masih perlu ditingkatkan. Jumlah guru yang memadai dan berkualitas merupakan faktor kunci dalam menjamin kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Upaya perekrutan, pelatihan, dan pembinaan guru-guru di daerah 3T seperti Kabupaten Asmat harus menjadi prioritas pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Kedua, koordinasi tugas dan tanggung jawab antara berbagai pemangku kepentingan dalam pengelolaan Sekolah Dasar perlu ditingkatkan. Sinergi yang baik antara pemerintah daerah, dinas pendidikan, kepala sekolah, dan komite sekolah akan membantu mengoptimalkan peran masing-masing dalam menjamin keberlangsungan dan kemajuan pendidikan dasar di Kabupaten Asmat.

Ketiga, pemanfaatan umpan balik dari masyarakat, khususnya orang tua murid, perlu dioptimalkan. Masukan dan aspirasi dari masyarakat pengguna layanan pendidikan dasar merupakan informasi berharga yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pelayanan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan nyata masyarakat setempat.

Dengan upaya-upaya perbaikan pada tiga aspek tersebut, diharapkan kualitas dan efektivitas pelayanan publik di Sekolah Dasar Kabupaten Asmat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dasar anak-anak di daerah 3T, dapat semakin ditingkatkan. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah Kabupaten Asmat dan mendukung pembangunan daerah secara keseluruhan.

References

- Tilaar, H.A.R. (2019). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto & Hisyam, D. (2021). *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Suryadi, A. & Tilaar, H.A.R. (2022). *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2023). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Riyanto, A., & Suryadi, A. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar Daerah Terpencil. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2), 123-134.
- Nugraheni, A. S., & Mulyani, H. (2020). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(3), 201-214.
- Lestari, S., & Arifin, Z. (2021). Analisis Kebutuhan Sumber Daya Pendidikan di Sekolah Dasar Daerah Terpencil. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(2), 45-56.
- Widodo, A., & Darmawan, D. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(3), 123-134.
- Suryadi, A., & Tilaar, H.A.R. (2023). Inovasi Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan di Sekolah Dasar Daerah Terpencil. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 19(1), 1-12.